

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul: “Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kualitas Regulasi di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Environmental, Social dan Governance dengan nilai Perusahaan yang di ukur menggunakan tobins’q serta peran moderasi kualitas regulasi di Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 perusahaan. Purposive sampling method digunakan dalam penentuan sampel. Dengan periode selama lima tahun yaitu 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan metode analisis data panel menunjukkan bahwa: (1) *Environmental* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) *Social* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (3) *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) Kualitas regulasi tidak bisa memoderasi pengaruh hubungan antara Environmental dengan nilai perusahaan, (5) Kualitas regulasi memoderasi pengaruh hubungan antara social dengan nilai perusahaan, (6) Kualitas regulasi tidak bisa memoderasi pengaruh hubungan antara governance dengan nilai perusahaan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu Pemerintah dapat membuat regulasi teknis yang mewajibkan perusahaan, terutama yang terdaftar di pasar modal, untuk menyampaikan laporan ESG dalam format yang terstandar dan terukur. Secara riil perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan ESG dengan mengacu pada standar internasional seperti GRI (*Global Reporting Initiative*). Investor dapat menjadikan skor ESG sebagai salah satu indikator dalam analisis fundamental sebelum melakukan investasi. Investor juga dapat berperan aktif dalam mendorong keterbukaan informasi dengan meminta laporan ESG dari emiten yang menjadi target investasi.

Saran bagi pemerintah dari penelitian ini adalah Pemerintah perlu memperkuat peran regulasi ESG melalui harmonisasi kebijakan lintas sektor dan pengawasan yang terintegrasi, agar mampu menjadi pengungkit strategis dalam mendorong nilai perusahaan. Regulasi sebaiknya tidak hanya bersifat deklaratif, tetapi juga berbasis kinerja dan dilengkapi dengan sistem insentif, sanksi, dan audit independen yang memastikan keberlanjutan tidak sekadar menjadi formalitas. Perusahaan disarankan untuk menginternalisasi prinsip ESG sebagai strategi bisnis jangka panjang, bukan hanya sebagai kewajiban pelaporan. Penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dari periode 2019–2023, sehingga dapat menangkap perubahan tren dan pola kinerja ESG terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang, termasuk pengaruh peristiwa ekonomi global maupun nasional.

Kata Kunci : ESG, Tobins’Q, Kualitas Regulasi

SUMMARY

This research is quantitative research titled: "The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Company Value: The Moderating Role of Regulatory Quality in Indonesia." The purpose of this research is to determine the influence of Environmental, Social, and Governance on company value, measured using Tobin's q, and the moderating role of regulatory quality in Indonesia. The subjects of this study are 37 non-banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purposive sampling method is used in determining the sample. With a period of five years, from 2019 to 2023. Based on the research findings and data analysis using panel data analysis methods, it is shown that: (1) Environmental factors do not affect firm value, (2) Social factors negative affect firm value, (3) Governance factors positive affect firm value, (4) Regulatory quality cannot moderate the relationship between Environmental factors and firm value, (5) Regulatory quality moderates the relationship between social factors and firm value, (6) Regulatory quality cannot moderate the relationship between governance factors and firm value.

The implication of the above conclusion is that the government can create technical regulations requiring companies, especially those listed on the stock exchange, to submit ESG reports in a standardized and measurable format. In reality, companies can improve the quality of ESG disclosure by referring to international standards such as GRI (Global Reporting Initiative). Investors can use ESG scores as one of the indicators in fundamental analysis before investing. Investors can also play an active role in promoting information transparency by requesting ESG reports from issuers targeted for investment.

The recommendation for the government from this research is that the government needs to strengthen the regulatory role of ESG thru cross-sectoral policy harmonization and integrated supervision, so that it can become a strategic lever in driving company value. Regulations should not only be declarative but also performance-based and equipped with incentive systems, sanctions, and independent audits to ensure sustainability is not merely a formality. Companies are advised to internalize ESG principles as a long-term business strategy, not just as a reporting obligation. Further research is recommended to use a longer time frame than the 2019–2023 period, so that changes in ESG performance trends and patterns against company value can be captured in the long term, including the influence of global and national economic events.

Keywords: ESG, Tobin's Q, Regulatory Quality